

# News Flash

TSX/NYSE/PSE: MFC SEHK: 945

Untuk Disiarkan Segera

1 September 2023

## Investasi di reksa dana pendapatan tetap masih menarik

**Jakarta, 1 September 2023** – PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (“MAMI”) menyampaikan reksa dana pendapatan tetap masih berpotensi memberikan kinerja optimal. Indonesia dipandang memiliki daya tarik yang kuat bagi investor asing, ditopang oleh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang terjaga. Bank Indonesia (“BI”) diperkirakan dapat mempertahankan tingkat suku bunga di tengah pengetatan kebijakan moneter global. Volatilitas imbal hasil surat berharga pemerintah 10 tahun yang terjadi baru-baru ini dipicu oleh bergejolaknya imbal hasil *US Treasury* di tengah penurunan peringkat utang Amerika Serikat dan ekspektasi masih akan berlanjutnya kenaikan suku bunga acuan di sana. Setelah *Fed Funds Rate* mencapai puncaknya, yang diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat, MAMI melihat bahwa pasar obligasi global dan juga domestik akan lebih stabil.

**Katarina Setiawan**, *Chief Economist & Investment Strategist* MAMI mengungkap daya tarik Indonesia, “Pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) Indonesia pada Q2 2023 lebih kuat dari perkiraan, sebesar 5,17%. Ini merupakan angka pertumbuhan yang terkuat dalam tiga kuartal terakhir. Selain itu, Bank Indonesia tetap dengan sikapnya untuk mempertahankan tingkat suku bunga di level saat ini karena dianggap cukup untuk menahan inflasi. Saat ini dua fokus utama BI yaitu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mendorong pertumbuhan kredit. Sementara itu, kita lihat konsumsi masyarakat dan aktivitas produksi industri di dalam negeri juga masih terjaga baik. Dalam jangka menengah, yang menjadi penopang pertumbuhan Indonesia yaitu perbaikan struktural pada neraca berjalan dan penanaman modal. Kedua hal ini akan mengurangi ketergantungan Indonesia pada pembiayaan eksternal dan diharapkan dapat menopang resiliensi nilai tukar rupiah.”

**Ezra Nazula**, *Director & Chief Investment Officer, Fixed Income* MAMI mengatakan, “Konsistensi kebijakan *dovish* BI di tengah meredanya inflasi akan terus menjaga daya tarik dan imbal hasil obligasi tetap stabil. Selain itu, disiplin fiskal dan fundamental makroekonomi Indonesia yang solid diharapkan dapat mendukung peningkatan *sovereign outlook* dari lembaga pemeringkat besar lainnya, setelah R&I meningkatkan *outlook* Indonesia dari stabil menjadi positif. Jadi, kami lihat kondisi pasar obligasi masih akan positif hingga akhir tahun ditopang oleh dinamika global dan domestik yang baik. Terdapat beberapa katalis bagi pasar obligasi di tahun ini, antara lain yang utama adalah sudah tercapainya puncak kenaikan suku bunga acuan BI serta pengurangan target penerbitan surat berharga pemerintah di tengah defisit anggaran yang mengecil. Selain itu, inflasi yang rendah serta permintaan domestik yang kuat menjadi faktor pendukung pasar obligasi. Dari sisi global, arus masuk investasi asing ke Surat Berharga Negara (“SBN”) masih akan berlanjut di tengah masih cukup rendahnya kepemilikan asing, hanya sebesar 15,51% per akhir Q2 2023. Menurut

## **Manulife** Investment Management

proyeksi kami, imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun akan ada di kisaran 6,00% - 6,25% pada akhir tahun ini. Volatilitas pasar obligasi diperkirakan akan sangat mereda setelah *Fed Funds Rate* mencapai puncaknya, yang diperkirakan tercapai tidak lama lagi.”

Reksa dana pendapatan tetap dapat dimanfaatkan oleh investor dengan profil risiko konservatif dan moderat (risiko menengah), serta cocok untuk investasi dalam jangka pendek hingga menengah. Bagi investor yang ingin menambah portofolionya di pasar obligasi, sebagai gambaran, dalam setahun terakhir (per akhir Juli 2023), reksa dana pendapatan tetap Manulife Obligasi Unggulan (MOU) Kelas A memberikan imbal hasil sebesar 6,19%. Sementara di periode yang sama, reksa dana pendapatan tetap Manulife Obligasi Negara Indonesia (MONI) II Kelas A memberikan imbal hasil sebesar 9,19%.

- Selesai -

### **Tentang PT Manulife Aset Manajemen Indonesia**

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (“MAMI”) adalah bagian dari Manulife yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1996. MAMI menyediakan solusi investasi yang menyeluruh untuk para investor melalui jasa manajemen investasi, reksa dana, dan penasihat investasi. Dengan dana kelolaan mencapai Rp101,4 triliun (per 30 Juni 2023) menjadikan MAMI sebagai salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia. Beragam penghargaan dan pengakuan dari pihak eksternal dianugerahkan kepada MAMI sebagai perusahaan manajer investasi terbaik. Penghargaan *Fund House of The Year* dianugerahkan oleh AsianInvestor (tahun 2018, 2019 dan 2022), *Best Fund House* dari Asia Asset Management (2015, 2016, 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023), dan penghargaan *Top Investment House in Asian Local Currency Bonds* dari The Asset Benchmark Research (tahun 2015-2022).

### **Tentang Manulife Investment Management**

Manulife Investment Management adalah perusahaan aset manajemen global dari Manulife Financial Corporation. Misi kami adalah meningkatkan kapasitas investor dalam membuat keputusan menjadi lebih mudah dan memiliki hidup yang lebih baik di hari esok. Melayani lebih dari 17 juta investor individu, investor institusi, dan anggota program pensiun, kami percaya jangkauan global, bisnis-bisnis pelengkap, dan kekuatan induk perusahaan kami membuat kami dapat membantu investor dengan baik dalam memanfaatkan tren global yang muncul saat ini. Kami menyediakan akses bagi nasabah kami ke solusi investasi publik dan swasta, baik di saham, pendapatan tetap, multi-aset, alternatif, maupun strategi investasi berkelanjutan, seperti sumber daya atau modal alam, untuk membantu para nasabah membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan mencapai tujuan investasinya. Tidak semua penawaran tersedia di semua yurisdiksi atau wilayah. Informasi lebih lanjut mengenai Manulife Investment Management dapat dilihat pada [manulifeim.com](http://manulifeim.com).

### **Kontak Media**

Dyah Wulandari Mardiyastuti

*Head of Corporate Affair*

Tel: +62 21 25555 7788 ext 642658

[dyah\\_wulandari@manulifeam.com](mailto:dyah_wulandari@manulifeam.com)